BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan pasar modal. Dunia bisnis di Indonesia terus mengalami berkembang yang cepat sejalan dengan berkembangnya teknologi baik perusahaan skala besar ataupun perusahaan kecil. Untuk dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin diperlukan beberapa jenis korporasi. Salah satunya dengan mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena bersaingnya harga saham antara perusahaan begitu meningkat dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI, maka perusahaan diminta untuk dapat mengadakan suatu sistem sarana dan evaluasi yang bisa menumbuhkan persaingan menuju efisiensi dan daya Kompetitif (Nanda, 2017).

Perusahaan *Industrial* merupakan salah satu sektor yang terdapat di BEI yang bergerak dalam kegiatan perakitan bahan baku hingga menjadi produk tertentu untuk dipasarkan kepada masyarakat. Persaingan yang ketat antar perusahaan *Industrial* mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan keunggulan bisnisnya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010), nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang positif akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan

berupa kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya. Selain investor, meningkatnya nilai perusahaan membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan atau perbankan untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih mudah serta perusahaan juga akan mendapat kepercayaan dari supplier (Rawi, 2010).

Gambar 1.1 Peningkatan Rasio Pembayaran Bunga Utang Terhadap Penerimaan Negara (%)

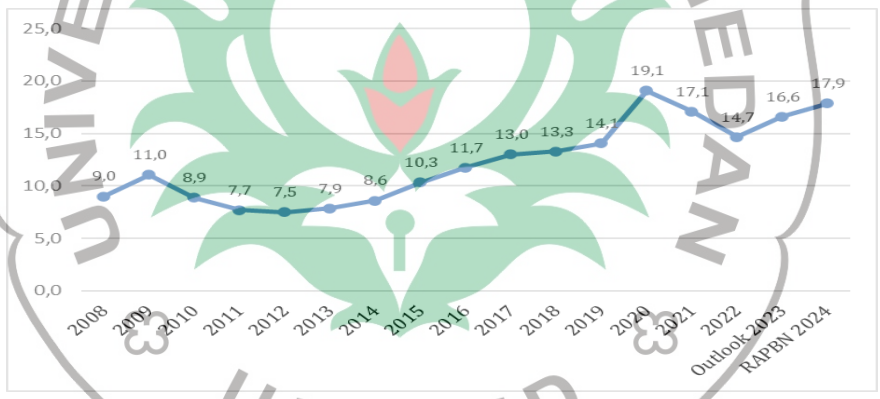

Sumber: Kementrian Keuangan

Gambar 1.2 Pergerakan Trend Menurunnya Indeks Harga Saham Sektor *Industrial* 2020-2022

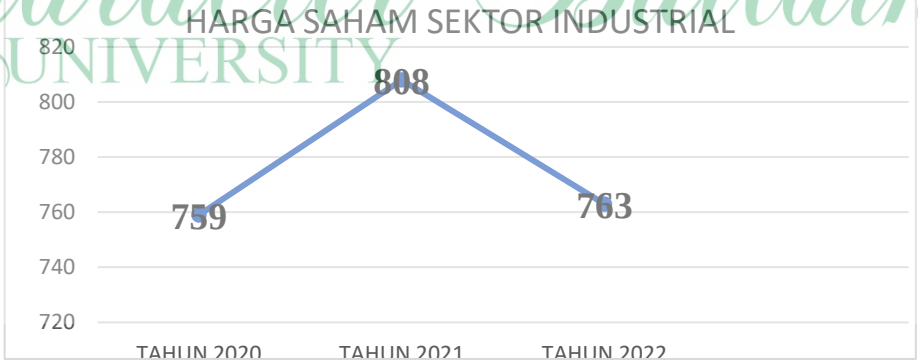

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (data diolah)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Dari data kedua gambar diatas terdapat fenomena yang pertama dimana jika dilihat dari pergerakannya besar rasio pembayaran bunga utang pemerintah terhadap pendapatannya menunjukkan bahwa adanya akumulasi utang yang berlebihan. kontribusi pembayaran bunga utang terhadap penerimaan negara cenderung meningkat diatas 10% dan mencapai puncaknya pada tahun 2020 yaitu 19%. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan harga sahamnya yang malah cenderung menurun, sehingga menimbulkan fenomena dalam sektor *Industrial*.

Berikut disajikan tabel dan grafik Nilai Perusahaan, Rasio *Leverage*, dan Rasio Aktivitas Sektor *Industrial* tahun 2020-2022.

Gambar 1.3 Pergerakan PBV Sektor *Industrial* 2020-2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (data diolah)

Terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, karateristik perusahaan, dan faktor lainnya. Faktor eksternal bersifat *uncontrollable* artinya tidak dapat dikendalikan perusahaan, seperti tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Pada penelitian ini, variabel

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

yang akan diteliti dan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Menurut Sudana (2015:26) penurunan nilai perusahaan akan memberikan efek negatif bagi investor, karena menandakan *return* yang akan diterima investor akan menurun.

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa PBV mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020-2022 Sektor *Industrial*. Jika angka PBV di bawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued). PBV >1 berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham, sebaliknya, apabila PBV < 1 maka mencerminkan nilai perusahaan kurang baik (Meidiyustiani et al., 2022). Jika dilihat dari pergerakan dan pertumbuhan rasio keuangan di tiap perusahaan di Sektor *Industrial* mengalami kenaikan dari segi rasio *leverage*, aktivitas cenderung naik di setiap tahunnya yaitu 2020-2022. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan nilai perusahaannya yang menurun, sehingga menimbulkan fenomena kedua di dalam sektor *industrial*. Dari grafik di atas dapat diketahui banyak perusahaan *industrial* yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perusahaan Dosni Roha Indonesia Tbk PT (ZBRA), Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN), Intraco Penta Tbk (INTA) dan beberapa perusahan lainnya mengalami penurunan nilai perusahaan selama tiga tahun berturut-turut. Namun di tengah banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan, ada juga beberapa perusahaan yang konsisten mengalami peningkatan PBV selama tiga tahun berturut-turut seperti Multifiling Mitra Indonesia (MFMI), Mark Dynamics Indonesia Tbk PT (MARK), Impack

Pratama Industri Tbk (IMPC) dan beberapa perusahan lainnya mengalami peningkatan nilai perusahan.

Pada penelitian ini, variabel yang akan di teliti dan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahan diantaranya yaitu *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Menurut Sudana (2015:26) penurunan nilai perusahaan akan memberikan efek negatif bagi investor, karena menandakan *return* yang akan diterima investor akan menurun.

Gambar 1.4 Pergerakan Rasio *Leverage* Sektor *Industrial* 2020-2022

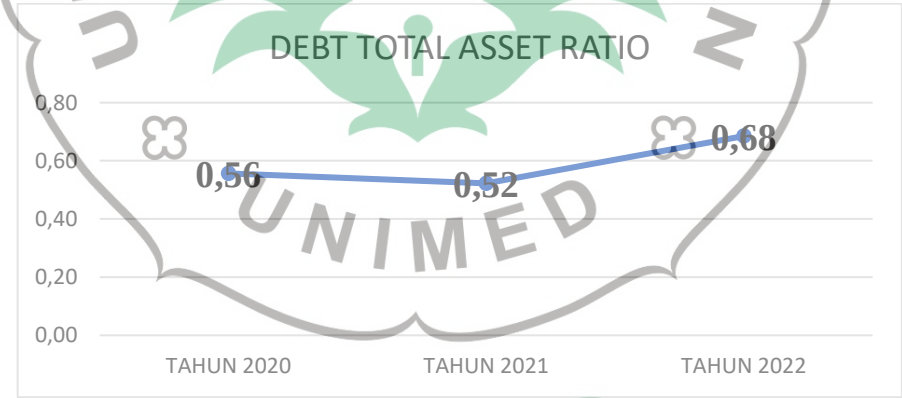

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ((data diolah)

Debt to asset rasio (DAR) mampu menghitung proporsi total hutang terhadap total aset perusahaan dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang dan struktur modalanya. DAR mampu memberikan indikasi yang lebih jelas tentang tingkat resiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan. Dari grafik di atas diketahui bahwa *leverage* cenderung mengalami kenaikan tahun 2020-2022 Sektor *Industrial*. Peningkatan nilai rasio *leverage* pada suatu perusahaan dianggap oleh

pihak investor sebagai sebuah sinyal positif untuk melakukan investasi pada perusahaan di masa yang akan datang (Dewi dan Abundanti, 2019 dan Ramadhani, dkk, 2018). Dengan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan tentu ada resiko yang besar yang dihadapi apabila perusahaan tidak mampu mengembalikan dana tersebut. Namun keuntungan penggunaan dana dari luar perusahaan yaitu perusahaan mendapatkan suntikan dana lebih untuk pelaksanaan kegiatan operasional.

Menurut Wiagustini (2014) *Leverage* merupakan suatu indikator di dalam pengukuran struktur modal. Dalam rangka memperkerucut ruang lingkup pembahasan, maka penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai variabel independen. *Leverage* adalah seberapa kompeten sebuah perusahaan dalam memanfaatkan hutang yang dimiliki dalam rangka menutupi kewajiban keuangannya, yang dapat berbentuk hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Novari dan Lestari, 2016). Hutang tidak selamanya memiliki kontradiksi yang buruk. Dengan penggunaan hutang ini, meningkat *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyowati dkk (2020) dimana *leverage* yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan, sehingga disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED THE Character Building UNIVERSITY

Gambar 1.5 Pergerakan Rasio Aktivitas Sektor *Industrial* 2020-2022

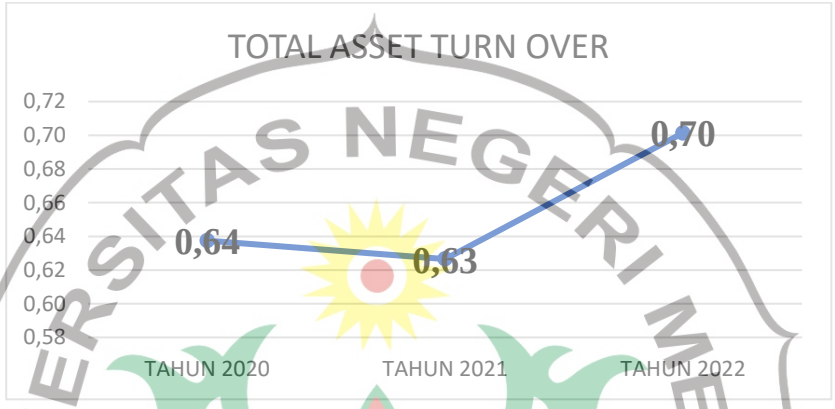

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (data diolah)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. *Total asset turnover* (TATO) dapat memberikan gambaran tentang seberapa efesien perusahaan dalam menggunakan semua jenis asetnya (baik aset tetap/tidak lancar) untuk menghasilkan pendapatan. Dari grafik di atas diketahui bahwa rasio aktivitas cenderung mengalami kenaikan tahun 2020-2022 Sektor *Industrial*. Menurut Kasmir (2015:172), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Rasio aktivitas menurut Sherman (2015) adalah pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan *profit*, khususnya bagi *shareholder* yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan. Jika aset tidak dikelola

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED THE Character Building UNIVERSITY

dengan baik, akibatnya akan menimbulkan biaya (beban) dan menekan profit yang akan diperoleh. Begitu juga sebaliknya, aset yang digunakan secara efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga dapat mengontrol beban. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas. Menurut hasil penelitian Utami dan Prasetiono (2016) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusaahaan. Astutik (2017) menyatakan rasio aktivitas memengaruhi nilai perusahaan dengan nilai koefisien negatif. Kurniasari dan Wahyuati (2017) menyatakan rasio aktivitas memengaruhi nilai perusahaan. Utami dan Welas (2019) menyatakan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Murhadi (2012:64), *return on asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk *asset*. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dan Masditok (2018), Menurut Ang (2012), *Debt to Asset* (DAR) menujukkan tingkat keterpengaruhan tingkat utang terhadap pergerakan kinerja perusahaan. Menurut Syamsuddin (2014) *Total Asset Turn Over* (TATO) yang semakin besar mendandakan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Dari fenomena-fenomena yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat kembali topik ini ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "Pengaruh *Levarage*, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022".

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terindikasi penurunan nilai PBV pada perusahaan sektor *industrial* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
2. *Leverage* perusahaan sektor *industrial* mengalami peningkatan di tahun 2020-2022 yang justru berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang menurun
3. Aktivitas perusahaan sektor *industrial* mengalami peningkatan di tahun 2020-2022 yang justru berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang menurun

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan Sektor *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022
2. Penelitian ini akan mempertimbangkan variabel-variabel tertentu, yaitu struktur *leverage*, aktivitas,dan profitabilitas sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2020-2022

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.4 Rumusan Masalah

Menurut penulis, masalahnya adalah sebagai berikut dengan mempertimbangkan latar belakang informasi yang diberikan di atas:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor *industrial* yang tercatat di BEI dari tahun 2020-2022?
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan Sektor *industrial* yang tercatat di BEI dari tahun 2020-2022?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan sektor *industrial* yang tercatat di BEI dari tahun 2020-2022?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor *industrial*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor *industrial*?
6. Apakah *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor *industrial* yang tercatat di BEI dari tahun 2020-2022?

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *industrial* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *industrial* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *industrial* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2. Bagi Universitas Negeri Medan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur di Perpustakaan yang bermanfaat sebagai pengembangan penelitian yang lebih baik lagi yang berhubungan dengan manajemen keuangan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan pada saham sektor *industrial* yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai gambaran bagi penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai pengaruh pengaruh *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY